

Kemendag: Kalau Pariwisata Maju, Perdagangan Akan Bergerak Lebih Luas

Tanggal : Kamis , 01 Oktober 2020
Media : Merdeka.com
Halaman : -
Wartawan : Istimewa
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
Rubrik : uang
Topik :

Kemendag: Kalau Pariwisata Maju, Perdagangan akan Bergerak Lebih Luas

Kamis, 1 Oktober 2020 17:52
Reporter : [Dwi Aditya Putra](#)



Turis berjemur di Kuta. ©2013 Merdeka.com/dwi narwoko

Merdeka.com - Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga mendorong seluruh pelaku usaha di sektor pariwisata untuk terus menerapkan protokol kesehatan. Menurutnya, dengan adanya protokol kesehatan, masyarakat sekitar bisa ikut mendapatkan manfaat dari perdagangan baik barang maupun jasa.

"Kalau pariwisata maju, tentu perdagangan baik pada level masyarakat maupun di level yang lebih luas," kata dia di [Jakarta](#), Senin (1/10).

Dia menilai bahwa pariwisata menghasilkan aliran ekonomi yang baik bagi daerah tujuan wisata dan sekitarnya. Untuk memaksimalkan itu, perdagangan di daerah tujuan wisata juga harus dioptimalkan.

Dalam konteks kawasan berikat seperti di Lagoi, Bintan, perdagangan ditujukan untuk bukan hanya menyediakan kebutuhan wisatawan tetapi juga memaksimalkan dampak bagi pendapatan asli daerah. Ini bisa dilakukan dengan membuat sistem suplai yang melibatkan petani, peternak dan pelaku ekonomi sekitar.

Jerry melihat, kekhasan sebuah daerah adalah salah satu nilai yang dicari wisatawan. Hal ini bukan hanya tercermin dari bangunan atau acara-acara seni, tetapi juga dalam perdagangan. Barang dan jasa, beserta pernik-perniknya, juga merupakan bentuk kekhasan tersendiri.

"Jadi, kekhasan itu kan soal budaya. Dan budaya itu cara hidup dari sebuah masyarakat yang terus dilestarikan. Itu tercermin di makanan, barang-barang bahkan dalam pelayanan. Nah, kekhasan masyarakat sekitar itulah yang bisa kita jual karena menjadi daya tarik wisatawan," kata Jerry.

Merdeka.com - Menurut Jerry, kekhasan budaya dalam pariwisata ini memang tidak berkaitan langsung dengan perdagangan internasional. Tetapi semakin besar permintaan wisatawan akan barang dan jasa yang khas dari sebuah daerah tentu akan meningkatkan kemandirian daerah tersebut sekaligus berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Dirinya juga menekankan bahwa perdagangan adalah kunci sekaligus indikator ekonomi baik di level makro maupun di level pelaku langsung. Oleh karena itu, menurutnya perdagangan harus dipastikan tetap berlangsung dengan berbagai penyesuaian.